

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Metode dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif, atau menggunakan teknik analisis regresi linier sederhana. Dalam Fatihudin (2012 : 124) penelitian kuantitatif adalah penelitian yang menggunakan pendekatan yang menggunakan pendekatan yang bersifat objektif, mencakup pengumpulan dan analisis data kuantitatif serta menggunakan metode pengujian statistik.

Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif, yaitu pendekatan penelitian yang menggunakan data berwujud sampel dari populasi tertentu yang kemudian diolah dan dianalisis untuk diambil kesimpulannya. Proses penelitian ini dalam pengolahan data menggunakan statistik SPSS 16.

B. Identifikasi Variabel

Menurut Sarmanu (2006: 6) pengertian variabel adalah suatu konsep yang bisa diukur dan hasil pengukurannya bervariasi.

Variabel yang akan dijadikan objek penelitian adalah :

1. Variabel terikat (Y)

Variabel ini mewakili Prestasi Kerja

2. Variabel Bebas (X)

Variabel ini mewakili Motivasi Kerja

C. Definisi Operasional Variabel

Pertanyaan dalam kuesioner untuk masing-masing variabel, diukur dengan skala *likert*. Jawaban dari responden akan diberi skor dengan menggunakan 5 point skala *likert*, mulai dari 1= sangat tidak setuju, 2= tidak setuju, 3= ragu-ragu, 4= setuju, 5= sangat setuju. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari 2 variabel yaitu variabel motivasi (X) dan Prestasi Kerja(Y). Adapun definisi dari masing-masing variabel, yaitu :

1. Motivasi menurut (Robbin:2014)

adalah keinginan untuk melakukan sebagai kesediaan untuk mengeluarkan tenaga dan upaya yang tinggi untuk tujuan-tujuan organisasi, yang dikondisikan oleh kemampuan upaya itu untuk memenuhi suatu kebutuhan individual.

Teori yang dipakai untuk penelitian ini adalah teori Hierarki Kebutuhan milik Maslow, yang memiliki 5 indikator yaitu, kebutuhan fisiologis, kebutuhan rasa aman, kebutuhan sosial, kebutuhan penghargaan, kebutuhan perwujudan/aktualisasi diri.

Pada kebutuhan fisiologis, peneliti menggunakan gaji karyawan dan tempat yang nyaman pada perusahaan karena kebutuhan fisiologis yang terdiri sandang, pangan, papan dan kebutuhan fisiologis lainnya dapat diukur dari gaji yang sesuai dengan kebutuhan sehingga hal tersebut dapat terpenuhi akan tetapi sebaliknya jika dari segi gaji saja merasa

kurang maka untuk memenuhi kebutuhan yang lainnya karyawan akan merasa susah.

Kebutuhan rasa aman, peneliti menggunakan perlindungan/tunjangan kesehatan karena dengan pemberian asuransi dapat melindungi karyawan jika sewaktu-waktu terjadi kecelakaan kerja atau karyawan jatuh sakit, hal tersebut juga dapat memberikan rasa aman ketika karyawan bekerja.

Kebuhan sosial, yaitu kebutuhan karyawan yang muncul karena adanya interaksi sosial antara karyawan satu dengan yang lainnya. Pada PT.FIFGroup sektor Galaxy cabang kota Surabaya sendiri hal ini sangat mempengaruhi karena ketika memecahkan masalah yang ada pada perusahaan seperti kekeluargaan dan juga karyawan dilibatkan dalam mencari solusi selain itu komunikasi antara pimpinan dan karyawan seperti tidak ada jarak, hal inilah yang membuat karyawan merasa nyaman.

Kebutuhan penghargaan, perusahaan tidak membedakan antara karyawan tetap/kontrak dalam memberikan penghargaan. Hal ini terbukti dari perusahaan dalam memberikan penghargaan dilihat dari prestasi karyawannya yang dapat mencapai target yang telah ditentukan oleh perusahaan.

Kebutuhan perwujudan/aktualisasi diri adalah kebutuhan seseorang untuk menjadi manusia sesuai kecakapannya. Pada PT.FIFGroup sektor Galaxy cabang kota Surabaya sendiri hal ini dilihat dari perusahaan

memberikan kepercayaan kepada karyawannya untuk memecahkan/menyelesaikan masalah yang ada pada lapangan.

2. Prestasi Kerja adalah suatu hasil kerja yang dicapai seseorang dalam melaksanakan tugas-tugas yang dibebankan kepadanya yang didasarkan atas kecakapan, pengalaman, dan kesungguhan serta waktu, (Hasibuan: 2014).

Hasibuan (2014) menjelaskan tentang unsur prestasi kerja terdapat 9 poin yang dijadikan sebagai indikator penelitian oleh peneliti, yaitu : Tanggung Jawab, Kepribadian, prakarsa, kepemimpinan, kedisiplinan, kesetiaan, kreativitas, kerjasama, dan kejujuran, adapun definisi variabel (Y) :

Tanggung jawab, dalam bekerja karyawan dituntut untuk dapat bertanggung jawab atas pekerjaan yang ia kerjakan. Seperti menyelesaikan pekerjaan sesuai dengan target yang telah diberikan oleh perusahaan.

Kepribadian, yaitu menilai karyawan dari sikap perilaku, kesopanan, penampilan yang menarik, dll. Pada point ini peneliti melihat disetiap karyawan berusaha agar tuntutan yang diberikan oleh perusahaan dapat dikerjakan oleh karyawan dengan baik.

Prakarsa/ inisiatif yaitu kemampuan berpikir yang orisinal dan berdasarkan inisiatif sendiri untuk menganalisis, menilai, menciptakan, dan membuat keputusan penyelesaian masalah yang dihadapi, hal ini juga menjadi salah satu tolak ukur dalam prestasi kerja. Ketika

karyawan dihadapkan oleh permasalahan yang ada pada lapangan, banyak diantara para karyawan yang menyelesaikan masalah dengan caranya sendiri akan tetapi jika ia tidak dapat menyelesaikan sendiri maka mereka tidak segan untuk meminta bantuan kepada rekan kerja/ pimpinan.

Kepemimpinan yaitu suatu kemampuan untuk memimpin, berpengaruh, mempunyai pribadi yang kuat, dihormati, berwibawa, dan dapat memotivasi oranglain untuk bekerja secara efektif. Sampel pada point ini adalah para pimpinan/ supervisor/ kepala admin/ seseorang yang memiliki bawahan dan dapat memahami data/informasi yang menjadi tanggung jawabnya, sehingga ia dapat memberikan dorongan/motivasi kepada bawahannya untuk dapat bekerja aktif sehingga tujuan perusahaan dapat tercapai.

Kedisiplinan atau mematuhi peraturan yang ada seperti datang ke kantor tepat waktu, hal ini membuktikan keseriusan karyawan ketika bekerja. Jika kedatangan ke kantor terlambat maka dalam pengerjakan tugas juga akan terlambat, dan tujuan dari perusahaan akan tercapai tidak sesuai dengan yang diharapkan.

Kesetiaan, dalam mengukur point ini dilihat dari loyalitas karyawan terhadap pekerjaannya, jabatannya dan organisasinya. Pada PT.FIFGroup sektor Galaxy cabang kota Surabaya ukuran kesetiaan dapat dilihat pada karyawan bagian admin karena jika diukur dari

waktu lama bekerja bagian tersebut yang paling lama, dan kebanyakan karyawan bagian admin memiliki umur yang tidak muda lagi.

Kreativitas pada PT.FIFGroup sektor Galaxy cabang kota Surabaya sendiri hal ini dilihat dari perusahaan memberikan kepercayaan kepada karyawannya untuk memecahkan/ menyelesaikan masalah yang ada pada lapangan dengan caranya sendiri.

Kerja sama yang ada pada PT.FIFGroup sektor Galaxy cabang kota Surabaya secara team/ bekerja sama dengan karyawan lainnya didalam maupun diluar pekerjaan sehingga menghasilkan pekerjaan yang semakin baik dan mengutamakan kepentingan perusahaan.

Kejujuran merupakan salah satu kunci dari tercapainya prestasi kerja, jika jujur diterapkan oleh setiap karyawan yang ada PT.FIFGroup sektor Galaxy cabang kota Surabaya maka tujuan perusahaan dapat tercapai. Misalnya saja, setiap karyawan yang ada dikantor difasilitasi dengan komputer dan internet guna membantu menyelesaikan pekerjaannya namun hal tersebut di salah gunakan maka perusahaan akan rugi dari segi finansial dan juga waktu sehingga tujuan perusahaan tidak dapat tercapai dengan tepat waktu.

Tabel 3.1
Kisi-kisi Instrumen Penelitian

Variabel	Indikator
Motivasi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kebutuhan fisik 2. Kebutuhan rasa aman

	<ol style="list-style-type: none"> 3. Kebutuhan sosial 4. Kebutuhan penghargaan 5. Kebutuhan perwujudan
Prestasi kerja	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tanggung jawab 2. Kepribadian 3. Prakarsa/Inisiatif 4. Kepemimpinan 5. Kedisiplinan 6. Kesetiaan 7. Kreativitas 8. Kerjasama 9. Kejujuran

D. Teknik Pengumpulan Data

Prosedur pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dokumentasi dan kuesioner, dalam pengambilan dokumentasi peneliti melihat situasi yang ada pada lapangan dan pada kuesioner peneliti mengirimkan langsung, dimana teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan tertulis pada responden yang berada pada PT.FIFGroup sektor Galaxy cabang kota Surabaya untuk menjawabnya.

E. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah sekelompok orang, kejadian atau benda yang dijadikan objek penelitian (Fatihudin, 2012 : 53). Populasi dalam penelitian ini adalah keseluruhan karyawan dikantor PT.FIFGroupsektor Galaxy cabang kota Surabaya yang berjumlah 300 orangkaryawan dengan karakteristik dan latar belakang yang berbeda karena pada PT.FIFGroup sektor Galaxy cabang Surabaya terdapat banyak divisi seperti FIFASTRA(layanan pembiayaan sepeda motor), dan SPEKTRA(layanan pembiayaan elektronik serta perabotan rumah tangga).

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteritik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Teknik penarikan sampel dalam penelitian ini menggunakan *simple random sampling*.

Penentuan ukuran sampel yang digunakan peneliti dalam penelitian ini menggunakan Metode Slovin yang dikemukakan oleh Husein Umar (2003 : 78) yaitu :

$$n = \frac{N}{1 + N.e^2}$$

Dimana :

n = ukuran Sampel

N = Ukuran Populasi

e = Tingkat Kesalahan yang ditolelir dalam pengambilan sampel
tingkat kesalahan 10%

Berdasarkan rumus tersebut, maka ukuran sampel dapat dihitung sebagai berikut:

$$n = \frac{300}{1 + 300(0.1)^2}$$

$$n = 75$$

Diketahui ukuran sampel dengan tingkat kesalahan sebesar 10% adalah sebanyak 75 orang responden/ karyawan.

Kuesioner yang disebarakan oleh peneliti pada hari pertama sebanyak 100 lembar yang diperuntukkan untuk 100 orang dan yang kembali hanya 79 lembar itupun hasilnya tidak bisa valid karena banyak jawaban yang diduga sama atau dalam mengisi kuesioner yang tidak serius. Dihari kedua, peneliti melakukan hal yang sama dengan karyawan yang berbeda dengan hari pertama dan kuesioner yang kembali sebanyak 83 lembar dan ketika diujikan hasil kuesioner memuaskan sesuai dengan data yang diinginkan dan dibutuhkan oleh peneliti.

F. Teknik Pengolahan Data

Teknik pengolahan data dalam penelitian ini dengan melakukan kegiatan sebagai berikut :

1. Editing yaitu memeriksa kejelasan kelengkapan pegisian instrumen pengumpulan data (Fatihudin, 2012:116). Kegiatan membuat daftar pernyataan dan pertanyaan kuesioner dengan memeriksa kelengkapan isian, keterbacaan tulisan, kejelasan jawaban, relevansi jawaban atas pernyataan dan pertanyaan yang digunakan dengan variabel motivasi, dan prestasi kerja.
2. Tabulasi data yakni mencatat atau entry data kedalam tabel induk penelitian (Fatihudin,2012: 105). Kegiatan mengelompokan jawaban responden atas pertanyaan dan pernyataan dalam kuesioner yang disesuaikan dengan variabel motivasi, variabel prestasi kerja dan memasukkan kedalam tabel agar lebih mudah dipahami.
3. Pengujian hipotesis yakni pengujian terhadap proposisi-proposisi yang dibuat apakah proposi ditolak atau diterima, serta bermakna atau tidak (Fatihudin,2012:109). Data jawaban responden dalam kuesioner yang telah dikelompokkan dan dimasukkan ke dalam tabel selanjutnya dianalisa dengan progam komputer. Hasil proses analisa data akan mengubah data jawaban responden menjadi informasi atau pengetahuan.

G. Uji Instrumen Penelitian

Untuk mendapatkan data jawaban/ tanggapan responden yang valid maka perlu dilakukan uji validitas dan realibilitas terhadap instrumen penelitian (kuesioner) yang diuraikan sebagai berikut :

a. Uji Validitas

Uji validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan atau kesalahan suatu instrumen. Uji validitas digunakan untuk mengetahui kelayakan item-item suatu daftar pertanyaan dalam mendefinisikan suatu variabel. Setiap item pertanyaan dilakukan uji validitas dengan menggunakan korelasi *Produk Moment Pearson*, hasil r dihitung dibandingkan dengan r tabel dimana N = jumlah sampel dengan tingkat kesalahan $\alpha = 5\%$. Jika r hitung $> r$ tabel maka valid. Sebaliknya jika r hitung $< r$ tabel maka tidak valid dan bisa dinyatakan gugur (dicancel)

Untuk pengujian validitas, metode yang digunakan oleh peneliti adalah Korelasi Pearson Moment. Adapun rumusnya sebagai berikut:

$$r = \frac{n(\sum xy) - (\sum x \sum y)}{\sqrt{[(n\sum x^2) - (\sum x)^2][n\sum y^2 - (\sum y)^2]}}$$

Dimana:

r = Koefisien korelasi

n = Jumlah responden

x = Jumlah skor keseluruhan untuk item pertanyaan x

y = Jumlah skor keseluruhan untuk item pertanyaan y

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan untuk mengetahui sejauh mana hasil pekerjaan tersebut dapat diandalkan. Pada penelitian ini, uji reliabilitas alat ukur yang akan digunakan adalah *Cronbach Alpha* dengan tujuan untuk mengetahui apakah hasil pengukuran reliabel atau tidak. Reliabilitas (keandalan) merupakan ukuran suatu kestabilan dan konsistensi responden dalam menjawab hal berkaitan dengan pertanyaan-pertanyaan yang merupakan dimensi suatu variabel dan disusun dalam suatu bentuk kuesioner. (Sujarweni, 2012:186). Dengan ketentuan jika nilai dari *Cronbach Alpha* mendekati 1,00 atau berada pada kisaran antara 0,65 – 1,00 atau dapat diartikan variabel tersebut memberikan nilai *Cronbach Alpha* > 0,60. Jika nilai *Cronbach Alpha* > 0,60 maka reliabel

H. Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini antara lain :

1. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah nilai residual yang telah distandarisasi pada model regresi berdistribusi normal dan nilai residual dikatakan berdistribusi normal jika nilai residual

terstandarisasi tersebut sebagian besar mendekati nilai rata-rata (Suliyanto, 2011:69). Untuk mendeteksi apakah nilai residual terstandarisasi berdistribusi normal atau tidak, dapat digunakan metode analisis grafik dengan pendekatan *Normal Probability Plot*, yaitu dengan membandingkan distribusi kumulatif dari data sesungguhnya dengan distribusi kumulatif dari distribusi normal. Adapun kriterianya sebagai berikut:

- a. Distribusi normal digambarkan dengan sebuah garis diagonal lurus dari kiri bawah ke kanan atas.
- b. Distribusi kumulatif dari data sesungguhnya digambarkan dengan plotting.
- c. Jika data normal maka garis yang menggambarkan data sesungguhnya akan mengikuti atau merapat ke garis diagonalnya.

Namun karena pengujian melalui grafik *Normal Probability Plot* dapat memberikan hasil yang subyektif. Artinya, antara orang yang satu dengan yang lain dapat berbeda dalam interpretasinya. Maka dalam penelitian ini juga dilakukan uji *Kolmogrov-Smirnov* yang bertujuan untuk memastikan bahwa data benar-benar sudah terdistribusi normal. Apabila hasil uji *Kolmogrov-Smirnov* (nilai Sig) berada di atas $\alpha = 0,05$, maka asumsi normalitas dianggap sudah terpenuhi.

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi yang terbentuk ada korelasi yang tinggi atau sempurna di

antaravariabel bebas atau tidak. Uji multikolinearitas dapat dilakukan dengan melihat nilai TOL (Tolerance) dan *Variance Inflation Factor* (VIF) dari masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat (Suliyanto, 2011:90). Jika nilai VIF tidak lebih dari 10, maka model dinyatakan tidak terdapat gejala multikolinearitas.

c. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi digunakan untuk mengetahui apakah ada korelasi antara rangkaian data observasi yang diuraikan menurut waktu (*time series*) atau ruang (*cross section*) (Suliyanto, 2011:125). Cara untuk mendeteksi adanya autokorelasi dengan melihat dari dua nilai *Durbin Watson*, yaitu nilai L dan U , $K = \text{jumlah variabel bebas}$ dan $n = \text{ukuran sampel}$. Karena jika nilai *Durbin Watson* berada di antara nilai U hingga $(4-d)U$, sehingga di asumsikan tidak terjadi gejala autokorelasi (Suliyanto, 2011:129).

d. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas berarti terdapat varian variabel pada model regresi yang tidak sama (konstan). Metode yang digunakan adalah analisis grafik dengan mengamati *scatterplot* yang terdiri dari sumbu horizontal menggambarkan nilai *Predicted Standardized* sedangkan sumbu vertikal menggambarkan nilai *Residual Studentized* (Suliyanto, 2011:95). Apabila *scatterplot* membentuk pola tertentu, maka menunjukkan ada masalah heteroskedastisitas pada model regresi yang

dibentuk. Sedangkan jika *scatterplot* menyebar secara acak, hal ini menunjukkan tidak terjadi masalah heteroskedastisitas pada model regresi yang dibentuk.

2. Analisa Regresi Linear Sederhana

Analisa regresi linear sederhana adalah hubungan secara linear antara hubungan satu variabel independen (X) dengan variabel dependen (Y). Analisa ini untuk mengetahui arah hubungan antara variabel independent dengan variabel dependent apakah positif atau negatif dan untuk memprediksi nilai dari variabel dependen apakah nilai variabel mengalami kenaikan atau penurunan.

Model Persamaan regresi linear sederhana :

$$Y = a + bX$$

Keterangan :

Y = Variabel dependen (dalam penelitian ini adalah Prestasi Kerja)

X = variabel independen (dalam penelitian ini adalah Motivasi Kerja)

a = Konstanta (nilai Y apabila X=0)

b = Koefisien regresi (nilai peningkatan/penurunan)

3. Koefisien Determinasi (R^2)

Merupakan besarnya kontribusi variabel bebas terhadap variabel tergantungnya. Sehingga semakin tinggi koefisien determinasi, semakin tinggi kemampuan variabel bebas dalam menjelaskan variasi perubahan pada variabel tergantunya (Suliyanto, 2011)

4. Uji F

Uji F menguji pengaruh motivasi secara simultan terhadap prestasi kerja karyawan di PT. FIF sektor Galaxy kota Surabaya dilakukan melalui langkah-langkah sebagai berikut :

a. Hipotesis

Ho : Tidak terdapat pengaruh antara motivasi (X) secara simultan terhadap prestasi kerja (Y) di PT. Finance International Finance sektor Galaxy kota Surabaya

Ha : Terdapat pengaruh antara motivasi (X) secara simultan terhadap prestasi kerja (Y) di PT. Finance International Finance sektor Galaxy kota Surabaya

b. F tabel dengan tingkat kesalahan sebesar $\alpha = 5\%$ dan derajat kebebasan

Df ($V_1=k$, $V_2= n-k-1$), k = jumlah variabel, n = jumlah sampel
maka f tabel = ($\alpha, df(V_1=k, V_2= n-k-1)$)

c. Kriteria penerimaan :

1. $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka : Ho ditolak Ha diterima

2. $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka : H_0 ditolak H_a ditolak